

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan zaman yang semakin modern, menuntut segala bentuk pelayanan jasa untuk bersikap profesional tidak terkecuali dalam bidang kesehatan, salah satunya adalah perawat. Perawat adalah suatu profesi yang mempunyai fungsi autonomi yang didefinisikan sebagai fungsi profesional keperawatan. Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan. Pelayanan keperawatan profesional merupakan praktek keperawatan yang dilandasi oleh nilai-nilai profesional yaitu mempunyai otonomi dalam pekerjaannya, bertanggung jawab dan bertanggung gugat, pengambilan keputusan yang mandiri, kolaborasi dengan disiplin, pemberian pembelaan dan memfasilitasi kepentingan klien. Tuntutan terhadap kualitas pelayanan keperawatan mendorong perubahan dalam memberikan asuhan keperawatan yang efektif dan bermutu (Nursalam, 2014).

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sebagai sebuah institusi pendidikan tenaga kesehatan menjawab tuntutan akan profesionalisme perawat dengan mengadakan ujian komprehensif untuk mewujudkan peningkatan kualitas layanan keperawatan. Ujian komprehensif adalah ujian dimana mahasiswa memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif, secara bio-psiko-sosio-kultural.

Asuhan keperawatan yang diberikan berdasarkan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang dilakukan kepada individu atau keluarga dalam rentang sehat sakit. Ujian komprehensif akan melatih calon perawat agar mampu memahami kebutuhan pasien secara menyeluruh sehingga pada akhirnya perawat mampu meningkatkan mutu pelayanan keperawatan. Ujian komprehensif tahap 1 telah dilakukan pada tanggal 7-9 Desember 2020 di ruang C RS Bethesda Yogyakarta, dengan kasus *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF).

*Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) disebabkan oleh virus dengue, ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini banyak dijumpai di daerah tropis dan sering menimbulkan KLB besar. *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) merupakan penyakit infeksi virus akut disebabkan oleh virus dengue yang tergolong *arthropod-borne virus*, genus *flavivirus*, famili *flaviviridae*. *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) ditularkan melalui gigitan nyamuk *aedes spp*, *aedes aegypti*, dan *aedes albopictus* merupakan vektor utama penyakit *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF). Penyakit ini muncul sepanjang tahun dan menyerang seluruh kelompok umur (Dinkes RI, 2015).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) dilaporkan bahwa Pada awal tahun 2019 data penderita Demam berdarah Dengue (DBD) sebesar 13.683 penderita, dilaporkan dari 34 Provinsi dengan 132 kasus diantaranya meninggal dunia. Angka tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan bulan Januari tahun

sebelumnya (2018) jumlah penderita sebanyak 6.167 juta jiwa. Jumlah kasus meninggal sebanyak 43 kasus (WHO, 2019)

Kementrian Kesehatan ( Kemenkes) RI tahun 2019 mencatat terdapat sebanyak 110.921 kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia pada Januari hingga 31 Oktober 2019. Angka ini meningkat cukup drastis dari 2018 dengan jumlah kasus berada pada angka 65.602 kasus (Kemenkes RI, 2019 ).

## **B. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan Umum

Meningkatkan kemampuan penerapan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)*

### 2. Tujuan khusus

Setelah melaksanakan Ujian Komprehensif dengan pendekatan proses keperawatan, diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Melakukan pengkajian keperawatan klien dengan *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)* pada Ny.L di ruang C RS Bethesda Yogyakarta.
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan klien dengan *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)* pada Ny.L di ruang C RS Bethesda Yogyakarta.
- c. Menyusun perencanaan keperawatan klien dengan *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)* pada Ny.L di ruang C RS Bethesda Yogyakarta.
- d. Melakukan implementasi klien dengan *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)* pada Ny.L di ruang C RS Bethesda Yogyakarta.

- e. Melakukan evaluasi terhadap implementasi yang klien dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) pada Ny.L di ruang C RS Bethesda Yogyakarta.
- f. Mendokumentasikan tindakan yang dilakukan klien dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) pada Ny.L di ruang C RS Bethesda Yogyakarta.

### C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, inti, dan akhir.

#### 1. Bagian awal

Bagian awal berisi antara lain: halaman judul, halaman persetujuan, halaman motto, prakata, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

#### 2. Bagian inti

Bagian inti terdiri dari:

- a. Bab I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.
- b. BAB II: Landasan teori menguraikan tentang konsep medis dan konsep keperawatan.
- c. BAB III: Pengelolaan kasus meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, dan catatan perkembangan
- d. BAB IV: Pembahasan
- e. BAB V: Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.

STIKES BETHESDA YAKKUM